

UNTUK AWASI PEREDARAN OBAT SIRUP ANAK

## Polres Bogor Cek Apotek dan Toko Obat di Cibinong

**CIBINONG (IM)**- Polres Bogor melakukan pengecekan obat sirup di sejumlah apotek dan toko obat di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor. Hal ini untuk memastikan peredaran obat sirup tidak dijual kepada masyarakat terkait penyakit ginjal akut kepada anak-anak.

“Hari ini kami dari kepolisian secara pro aktif terkait dengan saat yang sedang beredar sakit gagal ginjal akut yang diderita oleh anak-anak. Untuk menyelamatkan anak Indonesia kami melakukan pencegahan dengan melakukan imbauan-imbauan kepada toko obat, apotek, ataupun toko-toko yang menjual obat berbentuk sirup, sebagaimana sudah diumumkan oleh pemerintah,” kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin, Jumat (21/10).

Tak hanya itu, polisi juga melakukan edukasi kepada masyarakat agar sementara waktu tidak mengonsumsi obat sirup yang dilarang BPOM. Termasuk, apabila sakit dianjurkan untuk segera pergi ke dokter.

“Kita mengedukasi masyarakat agar sementara ini tidak menggunakan terlebih dahulu, obat-obat yang kita ketahui, oleh BPOM sudah menentukan taraf-taraf obat yang sementara ini tidak boleh diedarkan terlebih dahulu. Kita lakukan, supaya masyarakat juga tau dan lebih bijak dalam memberikan perawatan terhadap anak-anaknya yang sakit.

Kami menyarankan kepada orangtua (jika anak sakit) agar datang kepada ahlinya dari pada mengobati sendiri atau mencari obat sendiri,” jelasnya.

Sejauh ini, tambah Iman, dalam pengecekan sejumlah apotek atau toko obat lainnya tidak ditemukan adanya obat sirup. Mereka sudah memasang pemberitahuan tidak menjual obat sirup sementara waktu.

“Alhamdulillah dari beberapa toko obat dan apotek yang kami lakukan pengecekan di Kabupaten Bogor sudah terpampang pengumuman dari masing-masing dari toko dan apotek ini. Pengumuman dari pemerintah yang menyatakan bahwa obat untuk anak yang berbentuk sirup tidak dijual terlebih dahulu. Jadi di setiap toko/apotek sudah ada pengumannya dan mereka sudah menyampaikan kepada kami, (toko/apotek) tidak menjual terlebih dahulu obat-obat yang berbentuk sirup untuk anak,” tuturnya.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan (Menkes), Budi Gunadi Sadikin mengatakan pelarangan sementara obat sirup untuk anak merupakan langkah konservatif untuk mencegah meluasnya penyakit gagal ginjal akut.

Soal larangan obat sirup, langkah itu dilakukan sambil menunggu Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) memfinalisasi temuan mereka soal tiga zat kimia berbahaya pada obat sirup. ● **yan**

## Kian Menjamur, Masyarakat Diimbau Tidak Memberikan Uang Kepada PPKS

**BANDUNG (IM)**- Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bandung, Soni Bakhtiyar mengatakan, ada dua pendekatan yang dapat dilakukan agar Kota Bandung bebas dari pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS).

Hal pertama, dikemukakan Soni Bakhtiyar adalah melalui peraturan daerah (Perda) Kota Bandung nomor 3 tahun 2005 tentang penyelenggaraan ketertiban, kebersihan dan keindahan (K3).

“Apabila pendekatannya adalah Perda K3, maka yang berperan aktif adalah satuan polisi pamong praja (Satpol PP). Tetapi kalau pendekatannya kontrak sosial, maka Dinsos yang akan bergerak,” kata Soni Bakhtiyar pada Jumat (21/10).

Namun apabila metode yang digunakan kontrak sosial, Soni Bakhtiyar menyebut bahwa Dinsos Kota Bandung akan melakukan pendataan by name by address untuk mencari tahu persoalan yang mereka hadapi.

“Jadi, by name by address by problem. Sehingga kita akan paham bagaimana memberikan solusi bagi mereka. Bagaimana memberikan program-program intervensi untuk mereka. Jangan cuma dijangkau, habis itu

dilepas lagi tetapi tidak kita assessment,” ucapnya.

Fakta di lapangan, Soni mengatakan bahwa adanya berbagai persoalan mengapa PPKS tidak pernah hilang di Kota Bandung. Di antaranya human trafficking, peredaran narkoba, dan eksploitasi kemiskinan.

“Ternyata ada eksploitasi kemiskinan di jalanan. Jadi mereka dari ada yang memanfaatkan kondisi simbol-simbol kemiskinan tadi untuk dieksploitasi. Ada yang pura-pura cacat. Ada yang pura-pura gendong bayi. Ini ada sekelompok orang yang memanfaatkan,” ujar dia.

Dari catatan Dinsos Kota Bandung, ada sebanyak 319 ribu atau 900 ribu jiwa masuk dalam kategori PPKS. Data tersebut diambil dari data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang dirilis Oktober 2022.

“Imbauan pada masyarakat, ini kita putus mata rantainya, supply demandnya kita putus. Kalau masyarakat tidak memberikan uang di jalanan, mereka juga akan tidak turun ke jalanan. Ini menjadi magnet kalau kita masih memberikan uang di jalanan,” tandasnya. ● **pra**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## SOSIALISASI KEWASPADAAN PENYAKIT GINJAL AKUT

Komunitas Badut Necis melakukan sosialisasi kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam, Bandung, Jawa Barat, Jumat (21/10). Komunitas Badut Necis melakukan sosialisasi terkait kewaspadaan penyakit ginjal akut pada anak-anak usia 6 bulan hingga 18 yang mengalami peningkatan dalam dua bulan terakhir.

# Prediksi Ridwan Kamil: IKN Bakal Sepi Kalau Isinya Cuma PNS

Emil menyebutkan beberapa contoh pembangunan ibu kota baru yang gagal di beberapa negara. Mulai dari Brazil hingga Malaysia. Ancaman IKN menjadi kota sepi ini, sudah dia sampaikan ke Presiden Joko Widodo. Pada intinya dia meminta pengembangan IKN jangan hanya fokus pada kawasan pusat pemerintahan saja.

Ridwan Kamil dalam diskusi Synergy Ngopi dengan Jababeka di President University, Cikarang, Jawa Barat, Jumat (21/10).

Menurutnya apabila IKN hanya diisi oleh PNS maka akan sangat sulit sekali kawasan itu sukses menjadi sebuah kota yang sukses dan hidup.

“Jadi yang akan bapak ibu lihat 10 tahun ke depan hanya populasi PNS aja, being a city, menjadi kota tidak bisa. Harus ada informality-nya, harus ada non government population-nya,” kata Ridwan Kamil.

Ancaman IKN menjadi kota sepi ini, kata Ridwan Kamil, sudah dia sampaikan ke Presiden Joko Widodo. Pada intinya dia meminta pengembangan IKN jangan hanya fokus pada kawasan

pusat pemerintahan saja.

Dia pun menyebutkan beberapa contoh pembangunan ibu kota baru yang gagal di beberapa negara. Mulai dari Brazil hingga Malaysia.

“Ini saya sudah kasih tahu ke pak Presiden, kalau cuma ngandelin populasi PNS kotanya akan sepi seperti Canberra, seperti Brasilia, sepi seperti di Myanmar seperti ibu kotanya,” ujar Ridwan Kamil.

“Jangan nanti gagal kayak Putrajaya, Putrajaya dulu didesain sangat wah, namun saat ini ujungnya mereka hanya jadi kota tujuan commuting dari Kuala Lumpur,” sebutnya.

Lalu bagaimana sebuah kawasan bisa menjadi kota yang hidup? Menurut Ridwan Kamil hal itu bisa terjadi apabila masyarakat di kota tersebut

bisa hidup, bekerja, dan juga bersenang-senang di kota yang sama.

Sebagai contoh pengembangan di Kawasan Jakarta ke Bandung misalnya. Para pengembang besar, seperti Jababeka misalnya, diminta untuk membuat kawasan yang bisa digunakan untuk tempat tinggal, bekerja, dan juga bersenang-senang setidaknya ada mal.

“Membuat properti dari Jakarta ke Bandung jadi tempat cari nafkah tanpa harus commuting. Jababeka harus attract talent, tinggal di Jababeka, rumah di sini, kantor di sini, halnya juga di sini, buang duitnya di sini,” papar Ridwan Kamil.

“Pokoknya, harus ada konsep work, life, and play,” tegasnya. ● **pra**

**CIKARANG (IM)**- Ibu kota negara (IKN) baru di Kalimantan Timur sudah mulai berjalan pembangunannya. Namun Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menilai IKN yang nantinya bernama Nusantara bisa terancam jadi kota yang sepi kalau hanya diisi oleh PNS.

Ancaman itu bisa terjadi apabila IKN tidak bisa menarik populasi masuk ke dalam kota dan hanya mengandalkan pegawai pemerintahan sebagai populasi utamanya.

“IKN its a long term (project), sebuah PR besar. Karena gimana attract populasi pindah ke sana its a challenge,” ujar

## Pemkot Bogor Gencarkan Sosialisasi dan Pengawasan Kasus Gagal Ginjal Akut

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor mewaspadai dan terus monitor kasus gagal ginjal misterius pada anak. Sejauh ini belum ditemukan kasus serupa di Kota Bogor.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim, mengatakan Pemkot Bogor juga telah melaksanakan instruksi Kementerian Kesehatan (Kemkes) terkait penghentian sementara penjualan obat sirup dengan segera melaksanakan imbauan melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor.

“Kepada Dinkes Kota Bogor sudah diminta untuk memonitor perkembangan di lapangan sekaligus memastikan imbauan Kemkes ditaati,” kata Dedie, Jumat (21/10).

Dedie juga mengimbau masyarakat, khususnya orangtua untuk berhati-hari dan waspada terkait kesehatan anak masing-masing di kemudian hari. Di samping jajaran pemangku kebijakan kesehatan juga melakukan sosialisasi.

“Bagi orang tua harus hati hati dan waspada agar tidak ada penyesalan bila kita gegabah

tidak mengindahkan imbauan ini,” katanya.

Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno, menyatakan hingga saat ini belum ada laporan kasus gangguan ginjal akut atau Acute Kidney Injury di Kota Bogor. Sebagai langkah antisipasi, kata dia, Dinkes sudah menyosialisasikan imbauan kepada pusat kesehatan masyarakat (Puskemas) dan rumah sakit (RS) untuk tidak memberikan obat sirup kepada pasien sebelum ada kebijakan lain dari pemerintah.

“Kami sudah menerima surat dari Kemkes dan sudah kami teruskan ke faskes RS dan puskesmas,” katanya.

Retno menambahkan, Dinkes Kota Bogor akan melakukan peninjauan ke pada Puskesmas dan rumah sakit dalam menindaklanjuti instruksi pemerintah ini. “Kita akan monitoring terus. Perkembangannya akan kami sampaikan lagi nanti,” ujarnya.

Salah seorang warga Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, bernama Advento Saudale (35) mengaku bingung dan khawatir. Mengingat saat ini

memasuki musim pancaroba, di mana anak-anaknya kerap dilanda sakit seperti demam, batuk, dan pilek.

Vento mengatakan, dalam menanganai anak-anaknya yang sakit, ia dan istrinya melakukan pengobatan menggunakan obat sirup. Alhasil, di musim penghujan seperti ini, ia harus menjaga imun anaknya yang berusia 3 tahun dan 1,5 tahun secara ekstra.

“Kenapa saya pakai obat sirup? Karena balita khususnya belum bisa menelan butiran seperti kapsul, kaplet, atau serbuk. Kebanyakan sirup itu mudah larut dan ada varian rasanya,” ujarnya.

Dalam menghadapi kasus ginjal akut misterius ini, menurut Vento, pemerintah harus respons cepat tanggap, khususnya BPOM harus responsif melakukan riset dan kajian.

“Khususnya, nggak ada upaya pencegahan sama sekali. Ada kasus baru bereaksi. Karena apa? Obat itu bukan sekali pakai. Di rumah saya ada sekitar tujuh obat sirup anak dan saat ini khawatir mau dipakai atau tidak,” tutur Vento. ● **jay**



IDN/ANTARA

## PAMERAN ILUSTRASI ITU HIDUP

Pengunjung mengamati sebuah karya ilustrasi pada pameran ilustrasi di Galeri Ruang Dini, Bandung, Jawa Barat, Jumat (21/10). Pameran ilustrasi dengan judul “Hidup Itu Ilustrasi Itu Hidup” tersebut menampilkan berbagai karya ilustrasi yang menonjolkan warna, garis, bentuk, dan tekstur dari delapan ilustrator di Kota Bandung.

## Tol Pekanbaru-Bangkinang akan Uji Coba Operasional 27 Oktober

**PEKANBARU (IM)**- Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) Pekanbaru-Padang seksi Pekanbaru-Bangkinang direncanakan mulai diuji coba operasional pada 27 Oktober 2022. Uji coba akan digelar selama dua hingga tiga minggu ke depan dan tidak dikenakan biaya alias gratis.

Kepala Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat daerah Provinsi Riau, Aryadi mengatakan, informasi tersebut didapat setelah adanya pertemuan antara Kepala Operasional jalan tol Pekanbaru-Dumai PT Hutama Karya Indrayana bersama Gubernur Riau Syamsuar. “Dari hasil pertemuan tersebut, Pak Indrayana menyampaikan kepada pak Gubernur bahwa direncanakan uji coba operasional jalan tol Pekanbaru-Padang seksi Pekanbaru-Bangkinang direncanakan pada tanggal 27 Oktober,” katanya di Pekanbaru, Riau, Jumat (21/10).

Lebih lanjut dikatakannya, uji coba operasional jalan tol Pekanbaru-Bangkinang akan

dimulai dari kilometer 10+095 hingga kilometer 40+986 atau sepanjang 31 kilometer. Pasalnya hingga saat ini, untuk kilometer 0-9 masih ada dilakukan pengerjaan karena sebelumnya di lokasi ini masuk dalam kawasan hutan.

Dijelaskan Aryadi, nantinya saat uji coba operasional tol akan dibuka mulai pukul 07.00 WIB. Saat uji coba operasional juga masyarakat belum dikenakan biaya atau masih gratis. “Saat uji coba masih gratis, informasinya uji coba operasional ini selama dua hingga tiga pekan kedepan,” sebutnya.

Tol Pekanbaru-Bangkinang merupakan koridor pendukung atau sirip dari ruas tol Pekanbaru-Padang sepanjang 254 kilometer. Memiliki jalan utama sepanjang 40 kilometer serta 6 jembatan dan 2 rest area.

Jarak dari Pekanbaru-Bangkinang jika melewati jalan nasional adalah sekitar 58,8 Km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 40 menit. Sedangkan jika menggunakan tol jarak tempuhnya lebih singkat atau 30-45 menit. ● **pra**



IDN/ANTARA

## FESTIVAL BUNGA DAN BUAH NUSANTARA 2022

Penjaga stan merawat pohon bambu keberuntungan (Dracaena sanderiana) saat Festival Bunga dan Buah Nusantara 2022 di Alun-Alun Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (21/10). Festival Bunga dan Buah Nusantara 2022 yang diselenggarakan IPB University bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bogor tersebut bertujuan untuk memasyarakatkan bunga dan buah lokal agar produksinya lebih meningkat serta dicintai masyarakat dengan meningkatkan konsumsinya.